



## Pengaruh Media Papan Kantong Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti

Elfina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: [elfinaelis2@gmail.com](mailto:elfinaelis2@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan kantong pintar terhadap hasil belajar di siswa kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan dan pengaruh signifikan media papan kantong pintar terhadap hasil belajar dikelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti SD Negeri 1 Jaya Bakti. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan pre-eksperiment, one group pretest posttest design, yang berjumlah 24 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik sampling jenuh, jadi sampel pada penelitian ini yaitu 24 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Pengujian instrumen menggunakan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan, analisis normalitas, homogenitas dan hipotesis dengan menggunakan ketentuan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian dengan jumlah sampel yakni sebanyak 24 siswa di kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media papan kantong pintar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 0,019.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Papan Kantong Pintar, Hasil Belajar

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of smart pocket board media on learning outcomes in class IV students at SD Negeri 1 Jaya Bakti, South Buton Regency and the significant influence of smart pocket board media on learning outcomes in class IV at SD Negeri 1 Jaya Bakti SD Negeri 1 Jaya Bakti. This type of research uses a pre-experiment approach, one group pretest posttest design, totaling 24 students. Sampling in this study used a non-probability sampling method with a saturated sampling technique, so the sample in this study was 24 students. Data collection techniques use observation, tests and documentation. Instrument testing uses validity, reliability, level of difficulty and distinguishing power. The data analysis technique uses normality, homogeneity and hypothesis analysis using the conditions  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on data processing from research results with a sample size of 24 students in class IV of SD Negeri 1 Jaya Bakti, South Buton Regency, it can be concluded that there is a positive and significant influence between smart pocket board media on student learning outcomes at SD Negeri 1 Jaya Bakti, South Buton Regency. As the total effect is 0.019.*

**Keywords:** Learning Media, Smart Pocket Board, Learning Results



## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam memajukan bangsa. Dengan pendidikan akan melahirkan generasi yang cerdas baik dalam bidang-bidang tertentu maupun pendidikan akan memberikan peluang bagi seseorang mengembangkan potensi dan mendewasakan seseorang sehingga melahirkan karakter yang tidak hanya baik tetapi berakhlak mulia. UU SISDIKNAS (No.20 tahun 2003) bahwa “pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Guru menjadi salah satu peran penting dalam proses pembelajaran untuk merangsang kemauan belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemauan dan kenyamanan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik untuk mengkomunikasikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa objek, gambar, suara, video, atau kombinasi dari beberapa elemen tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar, karena mampu menarik perhatian, memotivasi, dan mempermudah siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, salah satu media yang dapat digunakan adalah media papan kantong pintar.

Media merupakan istilah yang berasal dari bahasa latin *medius* yang artinya tengah, penghubung, atau penengah. Dalam bahasa arab, media adalah alat yang mengantarkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dengan demikian, media adalah alat yang dimanfaatkan oleh guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran, atau dengan kata lain, media adalah sesuatu yang berwujud benda yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah. (Suparlan, 2020: 2). Zsalshabilla Afiya Rizka (dalam Rohani 2019) menyatakan bahwa Media pembelajaran adalah alat atau sejenisnya yang berfungsi sebagai pembawa pesan dalam aktivitas pembelajaran, yang bertujuan agar pesan dapat dipahami dan dimengerti dengan lebih mudah oleh siswa.

Media pembelajaran adalah alat pendukung yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik. Selain tingkat kecanggihannya, penggunaan media juga ditentukan oleh efektivitas dan fungsi media saat digunakan. Media belajar yang baik adalah media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik senang dan mudah menyerap. Oleh karena itu, saat proses belajar mengajar berlangsung, media harus tampak menarik agar peserta didik merasa tertarik dan penasaran dengan pelajaran, sehingga dibutuhkan media yang unik yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. (Fakirahatul Umayah., 2020: 14-15).

Menurut Gerlach & Ely (dalam Sapriyah (2019: 3), media pembelajaran memiliki peran penting dalam pendidikan berkat tiga ciri utamanya. Pertama, Ciri Fiksatif memungkinkan media untuk merekam dan mempertahankan peristiwa atau objek, sehingga memudahkan pengaturan dan penyajian kembali informasi melalui alat seperti fotografi dan video. Kedua, Ciri Manipulatif memberikan kemampuan pada media untuk mengubah dan menampilkan peristiwa dalam bentuk yang lebih singkat, seperti melalui teknik *time-lapse*. Terakhir, Ciri Distributif memastikan

bahwa media dapat menyampaikan informasi melintasi ruang dan waktu, memungkinkan banyak siswa untuk mengalami peristiwa yang sama secara bersamaan. Ketiga ciri ini menjadikan media pembelajaran sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Fungsi media pembelajaran adalah menstandarisasi materi, mencegah penafsiran berbeda, menyajikan proses pembelajaran yang menarik, interaktivitas, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, fleksibilitas belajar, sikap positif terhadap belajar dan pesan guru yang lebih produktif. (Andi Kristanto 2016: 10-11).

Prinsip-prinsip menurut Donni Juni Priansa (dalam Hasanah (2020: 15-16) bahwa Media pembelajaran merupakan elemen kunci dalam proses edukasi, dengan setiap jenis media memiliki keunggulan tersendiri yang sesuai dengan tujuan pembelajaran spesifik. Media ini tidak hanya berperan sebagai alat bantu pengajaran bagi guru, tetapi juga sebagai komponen esensial yang memudahkan siswa dalam proses belajar. Pemilihan media harus berorientasi pada kemudahan belajar siswa dan peningkatan efektivitas pembelajaran, bukan berdasarkan preferensi pribadi pengajar. Pentingnya kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran menekankan bahwa penggunaan media yang berlebihan tanpa manajemen yang tepat dapat menimbulkan kebingungan di kalangan siswa. Oleh karena itu, pemilihan media harus dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan baik aspek konkret maupun abstrak, untuk memastikan bahwa media tersebut dapat memberikan pemahaman yang jelas dan efektif kepada siswa.

Papan kantong pintar adalah media pembelajaran yang terbuat dari bahan-bahan sederhana yang dapat menarik perhatian dan menyesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar mudah dimengerti. (Widia Astuti, 2021: 17). Sedangkan Zairida dkk (dalam Kamaladini 2021: 24) menyatakan bahwa "media papan kantong pintar adalah media yang disajikan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dan melatih keaktifan menjawab siswa". Media papan kantong pintar merupakan alat bantu visual yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mendorong siswa lebih aktif di dalam kelas, juga dapat membantu siswa paham tentang apa yang telah mereka pelajari dengan lebih cepat. Hal ini dikarenakan anak-anak suka melihat barang-barang yang menarik, beragam dan berwarna-warni. Media papan kantong pintar ini terbuat dari triplek yang ditutupi dengan kain, serta kantong-kantong tempat untuk menyimpan materi.

Menurut Indah Permatasari (2023: 19-20) menyampaikan kelebihan papan kantong pintar adalah peningkatan efektivitas pengajaran, motivasi dan keterlibatan siswa, dan efisiensi materi pembelajaran, sedangkan kekurangannya yaitu tantangan bagi guru untuk terus kreatif, investasi waktu dan potensi gangguan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dalam Catur Cahya Ningrum (2021: 40), hasil belajar adalah kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan pada diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Hasil ini diukur dalam bentuk angka-angka setelah siswa mengikuti tes hasil belajar pada setiap pertemuan, pertengahan semester, atau akhir semester. Wayan Somayana menekankan bahwa hasil belajar siswa mencakup lebih dari sekadar angka pada rapor atau ijazah. Ini adalah ukuran komprehensif yang mencerminkan pencapaian akademis melalui ujian, tugas, dan partisipasi aktif dalam dialog edukatif. Hasil belajar merupakan indikator kunci dari kemajuan kognitif, mencakup pengetahuan yang diperoleh, kemampuan yang dikembangkan, keterampilan yang diasah, dan

pemahaman yang ditingkatkan selama proses edukasi. Selain itu, hasil belajar menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam memenuhi tujuan-tujuan yang ditetapkan oleh kurikulum atau program pendidikan yang diikuti. (berdasarkan Mahesya Az-zahra Andryannisa, 2023: 2-3).

Menurut Wasliman (dalam Hazari Gustiman, 2020: 25) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menurut Bloom dikutipo (dalam Ainy Bariqotur Rofifah (2021: 33-34) hasil belajar siswa diklasifikasikan Aspek kognitif yaitu Kemampuan kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk kemampuan intelektual, mulai dari pemahaman dan ingatan sampai kemampuan menyelesaikan masalah, aspek efektif adalah aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan aspek psikomotorik, aspek ini berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan peserta didik yang didalamnya ada enam aspek yaitu aspek keterampilan gerak, refleksi, kemampuan perseptual, keharmonisan, gerakan keterampilan.

Hasil Observasi awal di SD Negeri 1 Jaya Bakti ketika didalam kelas guru menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran dikelas, yang mana media buku teks ini kurang kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan buku ajar cenderung hanya menyajikan informasi secara teks tanpa adanya interaksi yang aktif antara siswa dan materi pembelajaran. Kurangnya variasi dalam presentasi juga dapat membuat siswa merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Gelagat tersebut ditemukan pada sikap siswa yang menguap ketika mendengar penjelasan guru, lebih untuk melihat diluar jendela daripada mendengar penjelasan guru saat mengajar di depan kelas, siswa ditemukan mengobrol ketika proses belajar mengajar sementara berlangsung, hal ini berdampak pada ulangan siswa yang rendah. Anak yang mencapai KKM 7 siswa dan yang tidak mencapai KKM 17 dari 24 siswa.

## **2. Metode Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan pre-eksperiment, one group pretest posttest design. pada penelitian ini dilakukan penelitian awal (pretest), yang selanjutnya diberikan tes kemampuan akhir (posttest) setelah melakukan perlakuan. Kelas yang akan diberikan perlakuan menggunakan media papan kantong pintar adalah kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti. Populasi dalam penelitian ini yaitu 24 siswa sedangkan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh yaitu teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu 10 aspek observasi, tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) dengan 15 tes soal pilihan ganda dengan Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif, normalitas, homogenitas dan hipotesis.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten buton Selatan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Rata-Rata Pratest

| Variabel | N  | Minimum | Maxsimum | Mean  | Std. Deviation |
|----------|----|---------|----------|-------|----------------|
| Pretest  | 24 | 0       | 93       | 49.17 | 29.345         |

Tabel diatas menjelaskan bahwa tes soal pilihan ganda yang diberikan kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan sebanyak 15 nomor, diperoleh nilai rata-rata hasil pretes adalah 49,17, hasil pretest yang paling rendah adalah 0, paling tinggi adalah 93 sehingga 9 siswa yang mencapai KKM dan 15 siswa yang tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65, serta hasil standar deviasi yang diperoleh adalah 29,345. Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Hasil Rata-Rata Posttest

| Variabel | N  | Minimum | Maxsimum | Mean  | Std. Deviation |
|----------|----|---------|----------|-------|----------------|
| Pretest  | 24 | 13      | 100      | 64.72 | 28.791         |

Tabel diatas menje;askan bahwa tes soal pilihan ganda yang diberikan kepada 24 siswa kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan sebanyak 15 nomor dengan soal yang sama , diperoleh nilai rata-rata hasil pretes adalah 64.72, hasil posttest yang paling rendah adalah 13, dan paling tinggi adalah 100 sehingga 14 siswa yang mencapai KKM dan 10 siswa yang tdiak mencapai KKM yang ditetapkan disekolah adalah 65 dengan hasil standar deviasi yang diperoleh adalah 28.791 Data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.** Uji Normalitas Pretest Posttest

| Hasil    | Shapiro Wilk |       | Kesimpulan           |
|----------|--------------|-------|----------------------|
|          | Df           | Sig   |                      |
| Pretest  | 24           | 0,088 | Berdistribusi Normal |
| Posttest | 24           | 0,058 | Berdistribusi Normal |

Tabel diatas menunjukan bahwa tabel pretest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,088 > 0,05$ , dan nilai posttest  $0,058 > 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pretest dan posttest hasil belajar PPKn Pola Hidup Gotong Royong berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Uji Homogenitas Pretest Posttest

| Test Homogeneity of Variances |     |     |        |
|-------------------------------|-----|-----|--------|
| Hasil Pretest Posttest        |     |     |        |
| Levens Test                   | Df1 | Df2 | Sig    |
| 0,073                         | 1   | 46  | 0,0889 |

Tabel diatas menunjukan bahwa tabel tes homogenitas pretest dan posttest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,889 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji homogenitas pretest dan posttest hasil belajar PPKn Pola Hidup Gotong Royong adalah homogen.

**Tabel 5.** Uji Hipotesis Pretest Posttest

| Paired Samples Test            |  |
|--------------------------------|--|
| Paired Differences             |  |
| 95% Confidence Interval of the |  |

|                           | Difference |       | T | Df | Sig (2-tailed) |
|---------------------------|------------|-------|---|----|----------------|
|                           | Lower      | Upper |   |    |                |
| Pair 1 Pre-test-Post-test |            |       |   |    |                |

Tabel diatas menunjukkan bahwa tabel tes hipotesis pretest dan posttest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,019 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest, yang artinya terdapat Pengaruh Signifikan Media Papan Kantong Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa IV SD Negeri 1 Jaya Bakti.

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan adanya Pengaruh Media Papan Kantong Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan. Penggunaan media papan kantong pintar di Kelas IV SD Negeri 1 jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan mengundang antusias dan semangat siswa pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang meningkat. Hal ini dikarenakan penggunaan media Papan Kantong Pintar di kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti membuat siswa menjadi berminat, aktif dan siswa menjadi tertantang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam Papan Kantong Pintar tersebut. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil rata pretest adalah 49,17, dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 93 sebelum Perlakuan pada pelajaran PPKn Pola Hidup Gotong Royong, nilai tersebut meningkat setelah dilakukan perlakuan menggunakan Media Papan Kantong Pintar posttes hasil belajar PPKn Pola hidup gotong royong yang, dimana nilai rata-ratanya 64.72, hasil posttes yang paling rendah adalah 13, dan paling tinggi adalah 100.

Hasil Validitas dan reliabilitas pretest soal pilihan ganda setelah diuji mendapatkan hasil 15 item soal dari 24 siswa seluruhnya valid dengan uji reliabilitanya mendapatkan hasil yang reliabel yaitu  $0.869143625 > 0,70$ , setelahnya dilakukan uji posttest mendapatkan hasil yaitu 15 item soal dari 23 siswa tersebut valid dengan hasil yang reliabel yaitu  $0.881430826 > 0,70$ . Selanjutnya peneliti melakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda pada nilai pretest dari jumlah 15 item soal tingkat kesukaran pretest memperoleh 0 kategori sukar, 15 kategori sedang dan 0 kategori mudah dan nilai posttest dari jumlah 15 item soal tingkat kesukaran pretest memperoleh 0 kategori sukar, 10 kategori sedang dan 5 kategori mudah. Serta daya pembeda pada pretest yaitu 0 butir soal kategori tidak baik, 0 butir soal kategori jelek, 3 butir soal kategori cukup, 10 butir soal kategori baik dan 2 butir soal kategori baik sekali dan uji daya pembeda posttestnya yaitu 0 butir soal kategori tidak baik, 0 butir soal kategori jelek, 2 butir soal kategori cukup, 12 butir soal kategori baik dan 1 butir soal kategori baik sekali. Langkah terakhir yang dilakukan yaitu mengetahui uji prasyarat yang mana uji prasyarat tersebut terdiri dari uji normalitas pretest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,088 > 0,05$ , dan nilai posttest  $0,058 > 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pretest dan posttest berdistribusi normal, homogenitas pretest dan posttest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,889 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa uji homogenitas pretest dan. Berdasarkan uji hipotesis pretest dan posttest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,019 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest, yang artinya terdapat Pengaruh Signifikan Media Papan

Kantong Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa IV SD Negeri 1 Jaya Bakti.

#### **4. Kesimpulan**

Media papan kantong pintar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan, hal ini dibuktikan dengan hasil pretes dengan nilai terendah 0 dan tertinggi 93 sebelum Perlakuan, nilai tersebut meningkat setelah dilakukan perlakuan menggunakan Media Papan Kantong Pintar memperoleh hasil posttes yang paling rendah adalah 13, dan paling tinggi adalah 100 serta terdapat Pengaruh signifikan Media Papan Kantong Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jaya Bakti Kabupaten Buton Selatan dan dibuktikan pada uji hipotesis pretest dan posttest memperoleh hasil nilai signifikan  $0,019 < 0,05$

#### **Daftar Pustaka**

- Andi Kristanto (2016). Media Pembelajaran. Penerbit bintang Surabaya. Anggota AKAPI Daerah Jawa Timur. Hal. 10-11.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/\_%20Media%20pembelajaran\_andi%20k.pdf
- Ainy Bariqotor Rofifah (2021). Pengaruh Sistem Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Selama Pandemi Covid-19 di MTS SA AR Rohman Blawirejo Lamongan. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal 33-34.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/17130019.pdf
- Catur Cahya Ningrum (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Sisiwa DI SD Negeri Kaliputih. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hal.40. CATUR CAHYA NINGRUM-Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kaliputih, Kec. Purwojati, Kab. Banyumas.pdf
- Farikhatul Umayah ( 2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD/MI. Universitas Islam Negeri Raden. Hal 14-15. file:///C:/Users/U53R/Downloads/SKRIPSI%202.pdf
- Hasanah (2020) Penggunaan Media Pedia Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs. Darul Ishlah Lendang Batah Praya Tahun Pelajaran 2019/ 2020. Universitas Islam Negeri Mataram Hal. 15- 16. Hasanah 160101202.pdf
- Hazari Gustina (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu skripsi hazari gustina.pdf DASAR NEGERI 68 KOTA BENGKULU
- Indah Permatasari ( 2023). Pengaruh Media Papan Kantong Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran tematik Kelas V di MIS GUPPI 12Lumbuk Kembang. Hal. 19-20.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/skripsi%20indah%20fixx%20(4).pdf
- Kamaladani (2021). Pengembangan Media Papan Kantonh Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2. Universitas Muhammadiyah Mataram. Hal. 24. COVER-BAB III.pdf

- Kiki Diah Putri Ningsih, Siti Qoratul Ain (2024). Pengembangan Media Papan Kantong Pintar ( PAKAPIN) Teman 6 Subtema 1 Untuk Siswa Kelas III SDN 005 Bukit Jaya Pelawan. Jurnal Pendidikan. Vol. 13, No. 1. Hal 2.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/477-Article%20Text-1199-1-10-20240128.pdf
- Mahesya Az-zahra Andryannisa (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. Vol.2, No.3. Hal.2.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/Jurnal+PTK+Icha+Fix.pdf
- Salshabilla Afiyah Rizky (2022). Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Di Kelas III SD AL-ITTIHADIIYAH. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan . Hal 10. SKRIPSI ZSALSHABILLA AFIYA RIZKA.pdf
- Suparlan, (2020). Peran Media Dalam Pembelajaran di SD/MI. Vol 2, No . hlm2.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/Documents/796-Article%20Text-1944-1-10-20200730.pdf
- Sapriyah ( 2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Vol. 2, No.1. Hal 3-4. file:///C:/Users/U53R/Downloads/5798-13568-1-SM.pdf
- Suardin, S., & Yusnan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. JEC (Jurnal Edukasi Cendekia), 5(1), 61-71.
- Widia Astuti (2021). Pengembangan Media Sederhana Papan Kantong Pintar (PAKAPIN) Pada Materi Energi dan Perubahannya Kelas II Sekolah Dasar. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pekanbaru. Hal 17.  
file:///C:/Users/U53R/Downloads/Documents/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf
- Yayan Alpian, M.S. (2019). Pendidikan Bagi Manusia. Jurnal Buana Pengabdian. Vol 1, No 1. Hlm 67-68. 581-Article Text-1142-1-10-20190815\_2.pdf
- Zikra Hayanti (2018). Pendidikan Sekolah Dasar dan Peningkatan SDM Yang Berkualitas. file:///C:/Users/U53R/Downloads/13-Article%20Text-104-1-10-20180709.pdf